

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan strategi dari Pemerintah Kota Padang atau melalui Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang dalam mengatasi penurunan UMKM di Kota Padang dengan melakukan pelatihan yang bisa bermanfaat bagi pelaku usaha dan didukung juga oleh program Pemerintah Pusat seperti Undang-Undang Cipta Kerja, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gerakan BBI), perluasan ekspor produk Indonesia melalui ASEAN Online Sale Day (AOSD). Dan ada juga program dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yaitu 100.000 pengusaha muda yang ada di Sumatera Barat, ini merupakan program yang mendukung pengembangan UMKM yang ada di Sumatera Barat dan khususnya Kota Padang.

Hambatan yang dihadapi Pemerintah Kota Padang dalam permasalahan Covid-19 terhadap pelaku usaha ini yaitu lambatnya informasi yang diketahui oleh pelaku usaha, terkhususnya bagi pelaku usaha yang tidak menguasai teknologi. Ini merupakan tantangan bagi Pemerintah Kota Padang supaya bantuan terhadap pelaku usaha ini merata bagi pelaku usaha yang ada di Kota Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi penulis selanjutnya mengenai dampak Covid-19 terhadap pelaku UMKM di Kota Padang. Bagi pemerintah Kota Padang penelitian ini bisa menjadi pedoman sebagai referensi tentang UMKM yang terdampak Covid-19 di Kota Padang. Untuk Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang semoga penelitian ini bisa menjadi referensi kedepannya dan bisa melihat kondisi UMKM yang ada di Kota Padang dan memberdayakan UMKM tersebut dan memperhatikan kesejahteraan dan apa yang diperlukan UMKM dalam mengembangkan usahanya.

